PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Materi:

PRAKTIK PEMBELAJARAN

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rohmat dan pertolongan-Nya, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan telah selesai melaksanakan revisi Modul Bimbingan Teknis dan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 SMK Hasil Revisi. Modul hasil revisi ini tentu disesuaikan dengan perubahan-perubahan yang ada pada Kurikulum 2013 SMK Hasil Revisi, baik yang terkait dengan adanya perubahan substansi materi kurikulum maupun karena adanya perubahan rangcang-bangun kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter, Kecakapan Berfikir Tingkat Tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), dan kecakapan abad 21.

Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia, telah mendorong banyak pihak melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan semangat yang dikandung dalam Inpres tersebut, yaitu meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan pada SMK agar benar-benar menghasilkan lulusan yang berkualitas seperti yang diharapkan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Ditjen Dikdasmen) sebagai pihak yang paling bertanggung-jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan pada SMK, merespon Inpres tersebut antara lain dengan menerbitkan Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 4678/D/KEP/MK/2016 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan (PMK), yang berisi tentang jenis-jenis program pendidikan (Kompetensi Keahlian) yang diselenggarakan di SMK menggantikan Spektrum Keahlian PMK yang berlaku sebelumnya. Penggantian spektrum tersebut didasarkan atas hasil studi dan kajian yang merekomendasikan perlu adanya perubahan beberapa jenis program pendidikan pada SMK. Melengkapi perubahan tersebut telah pula diterbitkan Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 130/D/KEP/KR/2017 tentang Struktur Kurikulum SMK dan Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 330/D.D5/KEP/KR/2017 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran pada SMK. Keputusan-keputusan tersebut mulai diberlakukan pada awal tahun pelajaran 2017/2018 dan biasa disebut sebagai Kurikulum 2013 SMK Hasil Revisi.

Implementasi Kurikulum 2013 SMK Hasil Revisi diawali dengan kegiatan Bimbingan Teknis dan Pendampingan yang dilaksanakan secara berjenjang; Pertama, dilakukan Penyegaran Instruktur yang merupakan gabungan dari Nara Sumber, Instruktur Nasional, dan Instruktur Provinsi secara Nasional; Kedua, dilakukan Penyegaran Instruktur Kabupaten/Kota/ Klaster (IK) di tiap-tiap provinsi; dan Ketiga, dilakukan Bimbingan Teknis dan

Pendampingan langsung terhadap Guru Sasaran yang menerapkan langsung di sekolah. Bimbingan Teknis dan Pendampingan tersebut menggunakan Modul Bimtek dan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 SMK yang telah disesuaikan dengan Edisi Hasil Revisi.

Lahirnya Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter semakin mempertegas tentang karakteristik sumber daya manusia yang ingin dihasilkan melalui sistem pendidikan, khususnya bagi SMK yang lulusannya terutama disiapkan untuk memasuki dunia kerja. Penguasaan kompetensi teknis dan kepribadian (*personality*) yang diisi dengan nilai-nilai karakter positif sebagaimana yang diamanatkan pada Peraturan Presiden itu, merupakan prasyarat utama untuk memasuki dunia kerja saat ini dan menjadi kunci sukses dalam mengarungi kehidupan masa depan. Modul Bimtek dan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 SMK Hasil Revisi ini telah dirancang dengan menjadikan nilai-nilai karakter sebagai bagian yang tidak terpisahkan, mewarnai aspek-aspek pengembangan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, bahkan masuk dalam pertimbangan dalam memilih tempat dan memrogramkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) peserta didik. Harapannya agar peserta Bimtek dan Pendampingan, terutama para Guru Sasaran dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 SMK Hasil Revisi dengan dilandasi oleh semangat dan keyakinan akan pentingnya menanamkan (*internalizing*) sikap dan nilai-nilai karakter pada peserta didik secara simultan.

Akhirnya, kami ucapkan terima kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam modul hasil revisi ini, mudah-mudahan bermanfaat bagi kepentingan peningkatan mutu dan daya saing lulusan SMK secara Nasional.

Jakarta, Januari 2018.

Direktur Pembinaan
Sekolah Menengah Kejuruan,

Dr. Ir. M. Bakrun, MM.
NIP 196504121990021002

PRAKTIK PEMBELAJARAN

A. Konsep

Penguatan karakter bangsa menjadi salah satu butir Nawacita yang dicanangkan Presiden melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Komitmen ini ditindak lanjuti oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengutamakan dan membudayakan pendidikan karakter di dalam dunia pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan penguatan penguatan penanaman nilai-nilai karakter pada seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan. Pada Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dirinci ada delapan belas nilai karakter yang diharapkan membentuk karakter bangsa yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikasi, cintai damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab yang dapat dirangkum menjadi 5 (lima) nilai utama, yaitu: religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas. Nilai-nilai karakter tersebut hendaknya menjadi "ruh" atau sari-pati yang "mewarnai" seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan; baik di dalam pembelajaran yang berbasis kelas, iklim kehidupan sekolah, maupun dalam rangka interaksi dengan kehidupan masyarakat pada umumnya. diintegrasikan pada pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai dengan dengan karakteristik KD

Di dalam sistem belajar-mengajar terkandung proses pembelajaran, yaitu proses interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar. Di dalam proses pembelajaran terjadi proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik. Pengembangan potensi dimaknai sebagai kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Pada pelatihan ini dirancang materi Praktik Pembelajaran menggunakan model-model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik dan saintifik untuk membentuk kemampuan peserta didik dan penguatan nilai-nilai karakter dan tuntutan kecakapan abad 21, antara lain kemampuan berfikir kritis, kreatif, *problem solving* dan kemampuan berkolaborasi. Guna mencapai kemampuan tersebut peserta pelatihan perlu mengkaji pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan upaya penanaman nilai-nilai karakter melalui praktik pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan model pembelajaran *problem-based learning*, *project-based learning*, *teaching factory,* dan *production-based training/production-based education and training.*

Langkah-langkah mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran dapat dilaksanakan sebagai berikut.

1. melakukan analisis Kompetensi Dasar (KD), analisis materi pembelajaran, analiaisi penerapan model pembelajaran, dan analisis penilaian hasil belajar dan mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan dalam setiap langkah analisis tersebut;
2. mendesain RPP yang memuat fokus penguatan internalisasi nilai-nilai karakter dengan memilih metode pembelajaran dan pengelolaan (manajemen) kelas yang relevan;
3. melaksanakan pembelajaran sesuai skenario dalam RPP;
4. melaksanakan penilaian otentik atas pembelajaran yang dilakukan.

B. Deskripsi

1. Persiapan proses pembelajaran

Mempersiapkan proses pembelajaran yang memenuhi kaidah keterampilan berpikir tingkat tinggi sesuai tuntutan kecakapan abad 21 dan internalisasi nilai-nilai karakter adalah membuat rancangan pembelajaran dengan tahapan:

a. Memahami tuntutan KD terhadap proses berpikir tingkat tinggi dan penguatan nilai-nilai karakter yang perlu dikembangkan dalam perancangan RPP.

b. Memilih model pembelajaran yang sesuai hasil analisis KD dengan kaidah berpikir tingkat tinggi dan penguatan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan.

c. Menganalisis rancangan pembelajaran sesuai dengan kaidah berpikir tingkat tinggi, dan penguatan nilai-nilai karakter melalui sintaks pembelajaran yang dipilih dari model pembelajaran *problem-based learning*, *project-based learning*, dan atau *teaching factory*.

d. Membuat rancangan pembelajaran hasil analisis dan revieu.

2. Praktik Pembelajaran

Pada prinsipnya pelaksanaan pembelajaran mengacu pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru:

1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dan menguatkan niai-nilai karakter, antara lain toleransi/empati/persahabatan, religiositass, mencintai lingkungan, kebersihan dan disiplin.

2) memberi motivasi belajar kepada peserta didik dalam pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan internalisasi nilai-nilai karakter, anara lain: rasa ingin tahu, kreatif, keberanian, percaya diri secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;

3) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;

4) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan

5) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti menerapkan sintaksis model pembelajaran dengan metode pembelajaran, media pembelajaran, materi dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan standar berpikir tingkat tinggi dan penguatan nilai karakter antara lain: jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, semangat, komunikasi, kerja sama, peduli lingkungan, dan tanggung jawab adalah model-model pembelajaran yang menghasilkan karya, seperti model pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*problem-based learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), dan atau *teaching factory* disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

1) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, penguatan nilai karakter serta hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan;

2) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

3) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan

4) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Prinsip-prinsip pembelajaran yang diuraikan diatas merupakan prinsip secara umum, berlaku untuk semua mata pelajaran.

3. Langkah Kegiatan

Praktik pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

C. Latihan/Tugas

1. Lakukan pengamatan terhadap video pembelajaran yang disajikan, kemudian lakukan penilaian menggunakan rubrik penilaian proses pembelajaran yang telah dirancang mengandung aspek-aspek pengamatan tentang ketrampilan berpikir tingkat tinggi dan internalisasi nilai-nilai karakter.
2. Lakukan praktik pembelajaran dalam kelompok sebaya *(Peer Teaching)* dengan pengaturan sebagai berikut.
   a. Pra *Pee Teaching*

      Anggota kelompok dibagi menjadi 3 (tiga) peranan, yaitu:

      1) Satu orang peserta menjadi Guru Praktik yang akan mengajar sesuai RPP yang telah disusun sebelumnya (tentu dengan mengatur topik yang dibahas sesuai waktu yang tersedia);
      2) Sekelompok peserta “berperan” sebagai murid atau peserta didik, sesuai tingkat kelas topik yang diajarkan;
      3) Sekelompok peserta menjadi observer yang akan mengamati pelaksanaan pemebelajaran oleh temannya, menggunakan instrumen observasi yang telah disediakan. Observer terlebih dahulu harus mempelajari RPP yang akan digunakan oleh Guru Praktik dan menilainya menggunakan instrumen yang telah disediakan.

b. Pelaksanaan *Peer Teaching*

1) Guru Praktik melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah disiapkan dan dinilai oleh observer;

2) Peserta didik/murid mengikuti pembelajaran dengan seksama, menjadi "murid" yang seharusnya;

3) Observer mengamati proses pembelajaran termasuk interaksi anatara Guru Praktik dan "Murid", mengisi instrumen observasi, dan membandingkan RPP dengan proses pembelajaran yang terjadi.

c. Refleksi *(Paska Peer Teaching)*

1) Pertama, Guru Praktik diberi kesempatan untuk mengemukakan parasaannya tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan; apakah sudah merasa puas atau belum, lalu mengemukakan alasan-alasannya.

2) Selanjutnya, Observer menyampaikan hasil observasi apa adanya sesuai apa yang terjadi. Observer tidak memberikan penilaian apapun tentang penampilan guru praktik, tapi hanya menyampaikan apa yang terjadi apa adanya.

3) "Murid" tidak harus berkomentar, kecuali ada hal-hak yang sangat prinsip untuk diketahui dan difahami oleh Guru Praktik dan atau Observer.

Lakukanlah proses itu secara bergantian, hingga seluruh peserta dapat mengalami semua peran sebagai Guru Prakti, "murid", dan observer.

Catatan: Siapkan instrumen observasi RPP dan Pembelajaran sejumlah peserseta sebelum proses *Peer Teaching* dimulai.

D. Telaah Praktik Pembelajaran

1. Petunjuk

   a. Anda perlu menyiapkan format Telaah Pelaksanaan Pembelajaran dalam bentuk cetak (*hard copy)* atau *file* (*softcopy*) sebanyak tampilan praktik pembelajaran yang akan dilaksanakan.

   b. Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran yang telah diisi dikumpulkan kepada Narasumber/Fasilitator.

2. Langkah Kerja

   a. Pelajari format Telaah Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disediakan. Cermati maksud dari setiap aspek dalam format;

   b. Pelajari RPP yang akan ditampilkan oleh Guru Praktik;

   c. Amatilah secara seksama proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Praktik.

   d. Berikan tanda centang (√) pada kolom pilihan Ya atau Tidak sesuai penilaian Anda terhadap penyajian pembelajaran.

   e. Pada kolom catatan, berikan catatan khusus atau saran perbaikan pelaksanaan pembelajaran. Khusus untuk nilai-nilai karakter yang dicantumkan, agar dilingkari jika terjadi dan dibiarkan jika tidak terjadi.

   f. Kemuadian berikan nilai menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ \ Ya\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ item} x100 = _____$$

NILAI	PERINGKAT
90 - 100	Amat Baik (AB)
80 - 99	Baik (B)
70 - 79	Cukup (C)
<70	Kurang (K)

3. Format Telaah Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Model Pembelajaran : _____
Nama Peserta : _____
Asal Sekolah : _____
Mata Pelajaran : _____
Kelas : _____
Topik/Subtopik : _____

No	Aspek yang Diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
A.	**Kegiatan Pendahuluan**			
1.	**Orientasi**			
1.1	• Menanyakan kondisi peserta didik baik fisik maupun psikis dan memberi salam, berdoa, melihat kebersihan lingkungan, mengecek pakaian seragam dan atribut lainnya.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • religius, • mencintai lingkungan (kebersihan) • disiplin
1.2	• Menyampaikan rencana kegiatan baik, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • tanggung jawab • kerja sama • percaya diri
1.3	• Memberi pesan moral tentang syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena diberi kesehatan dan kesempatan menuntut ilmu untuk masa depan.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • religius
2.	**Motivasi**			
2.1	• Mengajukan pertanyaan yang menantang terkait dengan materi yang akan dipelajari untuk memotivasi.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • rasa ingin tahu

No	Aspek yang Diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
				• kreatif • keberanian • percaya diri
2.2	• Menyampaikan manfaat materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain • mandiri
3.	**Apersepsi**			
3.1	• Menyampaikan kompetensi dan lingkup materi yang akan dicapai peserta didik.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • rasa ingin tahu • bertanggung jawab
3.2	• Mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • rasa ingin tahu • gemar membaca • mandiri
3.3	• Menyampaikan strategi pembelajaran yang akan digunakan.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain • Disiplin/ taat prosedur • rasa ingin tahu
B.	**Kegiatan Inti**			
1.	*) Pada kegiatan inti ini gunakan sintak setiap model sesuai instrumen yang ada			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • jujur • disiplin • kerja keras • kreatif • mandiri • semangat • komunikasi • kerjasama • peduli

No	Aspek yang Diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
				lingkungan • tanggung jawab
2.	**Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran**			
2.1	• Peserta didik menggunakan berbagai sumber belajar yang bervariasi.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • Gemar membaca • mandiri • kreatif
2.2	• Peserta didik memanfaatkan media dan sumber belajar yang tersedia			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • kreatif • rasa ingin tahu • gemar membaca
3.	**Pengelolaan kelas dan pelibatan peserta didik**			
3.1	• Memberi kesempatan peserta didik untuk menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik dan sumber belajar.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • demokratis • komunikasi • mandiri
3.2	• Guru memberi respon positif dengan sikap terbuka terhadap peserta didik.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • menghargai prestasi
3.3	• Guru melakukan pendekatan pribadi dan kelompok dalam melakukan pembimbingan saat pembelajaran.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • toleransi
3.4	• Guru memfasilitasi agar dapat menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.			

No	Aspek yang Diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • semangat
4.	**Penggunaan Bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran**			
4.1	• Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • komunikasi • religius • percaya diri
4.2	• Menggunakan bahasa tulis sesuai ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • komunikasi
C.	**Kegiatan Penutup**			
1.	**Proses rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut**			
1.1	• Memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain • mandiri • kreatif • kerja sama
1.2	• Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • tanggung jawab • keberanian
	• Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas perbaikan atau pengayaan secara individu atau kelompok.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • kreativitas • tanggung jawab
2.	**Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar**			
2.1	• Melaksanakan Penilaian Sikap melalui observasi.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • integritas • tanggung

No	Aspek yang Diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
				jawab • disiplin
2.2	• Melaksanakan Penilaian Pengetahuan melalui tes lisan, tulisan.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • integritas • kejujuran • tanggung jawab • menghargai prestasi
2.3	• Melaksanakan Penilaian Keterampilan melalui penyajian, praktik, laporan, portofolio.			
	• Niai karakter yang ditanamkan:			Antara lain: • integritas • tanggung jawab

Catatan:

*Pada bagian yang bertanda *) gunakan format telaah video sesuai model pembelajaran.*

Masukkan terhadap Proses Pembelajaran secara umum**:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Format Telaah Praktik Model-Model Pembelajaran

Discovery Learning

No	Aspek yang Diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
1.	**1) Pemberian rangsangan *(Stimulation)*** Langkah ini dilakukan dapat berupa cerita atau gambar dari suatu kejadian sehingga memberikan arahan pada kesiapan menemukan suatu konsep/prinsip atau formulasi.			
2.	**2) Pernyataan/Identifikasi masalah *(Problem Statement)*** Tahap ini peserta didik diajak untuk mengidentifikasi kemungkinan masalah dari kejadian dan dikembangkan jawaban sementara atau hipotesis terhadap konsep/ prinsip atau formulas			
3.	**3) Pengumpulan data *(Data Collection)*** Dapat berupa observasi terhadap obyek atau uji coba dalam kaitan hipotesis.			
4.	**4) Pembuktian *(Verification)*** Pada tahap ini dilakukan pengolahan dan verifikasi data terhadap hipotesis.			
5.	**5) Menarik simpulan/generalisasi *(Generalization)*** Melakukan generalisasi konsep/ prinsip atau formulasi yang sudah dibuktikan.			

Inquiry Learning Terbimbing dan Sains

No	Aspek yang Diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
1.	**1) Orientasi masalah** Memberikan suatu permasalahan pada peserta didik yang harus dipecahkan.			
2.	**2) Pengumpulan data dan verifikasi** Pada tahapan ini peserta didik mengumpulkan data berkaitan dengan bahan/bagian/kondisi yang berhubungan dengan permasalahan.			
3.	**3) Pengumpulan data melalui eksperimen** Peserta didik melakukan pengumpulan data dengan memeriksa fungsi bahan/bagian dan kondisi.			
4.	**4) Pengorganisasian dan formulasi**			

No	Aspek yang Diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
	eksplanasi Pada tahap ini peserta didik melakukan perumusan atau formulasi berdasarkan hasil eksperimen berkaitan dengan permasalah.			
5.	**5) Analisis proses inkuiri** Pada tahap ini peserta didik melakukan generalisasi berkaitan dengan permasalahan.			

Problem Based Learning dari Bransford and Stein

No	Aspek yang Diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
1.	**1) Mengidentifikasi masalah** Pada tahapan ini dilakukan pengidentifikasian masalah melalui curah pendapat dari kasus yang diberikan.			
2.	**2) Menetapkan masalah melalui berpikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan** Pada tahap ini peserta didik diajak mendata sejumlah fakta pendukung sesuai dengan masalah, dan pengetahuan-pengetahuan yang harus diketahui (pengetahuan deklaratif berupa konsep dan prinsip) berkenaan dengan masalah.			
3.	**3) Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternatif-alternatif, tukar-pikiran dan mengecek perbedaan pandang** Pada tahap ini peserta didik diajak berfikir untuk mengembangkan pemecahan masalah melalui berfikir prosedur untuk melakukan penelaahan letak penyebab masalah melalui pengumpulan imformasi dari setiap langkah melalui pemeriksaan hingga ditemukan penyebab utama masalah.			
4.	**4) Melakukan tindakan strategis** Peserta didik diajak mengembangkan tindakan strategis yang didasarkan atas temuan untuk memecahkan masalah.			
5.	**5) Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh-pengaruh dari solusi yang**			

No	Aspek yang Diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
	dilakukan Peserta didik diajak memeriksa pengaruh hasil tindakan terhadap permasalahan yang terjadi di dalam sistem, dengan menggunakan rujukan seperti contoh service manual hingga sistem bekerja secara normal sesuai tuntutan rujukan.			

Problem Solving Learning Jenis Trouble Shooting

No	Aspek yang Diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
1.	**1) Merumuskan uraian masalah** Pada tahap ini, peserta didik dihadapkan pada kasus, mengidentifikasi masalah dan merumuskan kemungkinan penyebab masalah.			
2.	**2) Mengembangkan kemungkinan penyebab** Pengembangan kemungkinan penyebab dilakukan berdasarkan observasi dan pemeriksaan terhadap fungsi yang di dasarkan konsep atau prinsip.			
3.	**3) Mengetes penyebab atau proses diagnosis** Menganalisis data-data hasil pemeriksaan dan menentukan penyebab utama menggunakan berfikir prosedur serta melakukan perlakuan/perbaikan.			
4.	**4) Mengevaluasi** Memeriksa hasil perlakuan/perbaikan dan membandingkannya dengan acuan rujukan atau service manual untuk menentukan kasus/permasalahan telah dapat diatasi.			

Project Based Learning (PjBL).

No	Aspek yang Diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
1.	**1) Penentuan pertanyaan mendasar *(Start with the Essential Question)*** Pada tahap ini peserta didik secara kelompok/individu dihadapkan pada bagaimana cara mengatasi permasalahan dan menentukan			

No	Aspek yang Diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
	projek yang paling tepat cara mengatasi masalah.			
2.	**2) Mendesain perencanaan proyek** Peserta didik merancang projek yang telah di tentukan baik desain/perencanaan, gambar, bahan maupun teknis pengerjaannya.			
3.	**3) Menyusun jadwal *(Create a Schedule)*** Tahap ini peserta didik menyusun jadwal (waktu pelaksanaan), distribusi kerja dan presentasi.			
4.	**4) Memonitor kemajuan proyek *(Monitor the Progress of the Project)*** Tahap ini peserta didik mengerjakan projek sesuai rancangan dan distribusi kerja serta menyampaikan progres/kemajuan pengerjaan projek.			
5.	**5) Menguji hasil *(Assess the Outcome)*** Peserta didik memeriksa hasil projek dengan membandingkan dengan rancangan dan pendidik menilai kemajuan peserta didik.			
6.	**6) Mengevaluasi pengalaman *(Evaluate the Experience)*** Melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan.			

Production Based Training/ Production Based Education and Training

No	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
1.	**1) Merencanakan produk** Membuat perencanaan produk dapat berupa benda hasil produksi/layanan jasa/perencanaan pertunjukan yang dapat dilakukan dari mulai menggambar detail/membuat pamflet (berisi tgl waktu pertunjukan,isi cerita), perhitungan kebutuhan bahan/kostum, peralatan, dan teknik pengerjaan serta alur kerja/koordinasi kerja.			
2.	**2) Melaksanakan proses produksi** Pada sintak ini peserta didik diajak melakukan tahapan produksi berdasarkan rencana produk benda/layanan jasa/perencanaan pertunjukan, alur kerja/koordinasi			

No	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
	kerja serta memonitor proses produksi.			
3.	**3) Mengevaluasi produk (melakukan kendali mutu)** Pada langkah ini peserta didik diajak untuk memeriksa hasil produk melalui membandingkan dengan tuntutan pada perencanaan teknis			
4.	**4) Mengembangkan rencana pemasaran** Peserta didik diajak mempersiapkan rancangan pemasaran baik dalam jejaring (daring) maupunluar jejaring (luring) berbentuk brosur/pamflet dan mempresentasikannya			

Teaching Factory di Cal Poly-San Luis Obispo USA

No	Aspek yang Diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
1.	**1) Merancang produk** Pada tahap ini peserta didik mengembangkan produk baru/cipta resep atau produk kebutuhan sehari-hari (*consumer goods*)/merancang pertunjukan kontemporer dengan menggambar/membuat scrip/merancang pada komputer atau manual dengan data spesifikasinya			
2.	**2) Membuat prototype** Membuat produk/ kreasi baru/tester sebagai proto type sesuai data spesifikasi			
3.	**3) Memvalidasi dan memverifikasi *prototype*** Peserta didik melakukan validasi dan verifikasi terhadap dimensi data spesifikasi dari proto type/kreasi baru/tester yang dibuat untuk mendapatkan persetujuan layak diproduksi/dipentaskan			
4.	**4) Membuat produk masal** Peserta didik mengembangkan jadwal dan jumlah produk/pertunjukan sesuai dengan waktu yang ditetapkan			

***Teaching Factory* Dadang Hidayat (2011)**

No	Aspek yang Diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
1.	**1) Menerima Order**			

No	Aspek yang Diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
	Pada langkah belajar ini peserta didik berperan sebagai penerima order dan berkomunikasi dengan pemberi order berkaitan dengan pesanan/layanan jasa yang diinginkan. Terjadi komunikasi efektif dan santun serta mencatat keinginan/keluhan pemberi order seperti contoh : pada gerai perbaikan Smart Phone atau reservasi kamar hotel.			
2.	**2) Menganalisis order** Peserta didik berperan sebagai teknisi untuk melakukan analisis terhadap pesanan pemberi order baik berkaitan dengan benda produk/layanan jasa sehubungan dengan gambar detail, spesifikasi, bahan, waktu pengerjaan dan harga di bawah supervisi guru yang berperan sebagai supervisor			
3.	**3) Menyatakan Kesiapan mengerjakan order** Peserta didik menyatakan kesiapan untuk melakukan pekerjaan berdasarkan hasil analisis dan kompetensi yang dimilikinya sehingga menumbuhkan motivasi dan tanggung jawab.			
4.	**4) Mengerjakan order** Melaksanakan pekerjaan sesuai tuntutan spesifikasi kerja yang sudah dihasilkan dari proses analisis order. Peserta didik sebagai pekerja harus menaati prosedur kerja yang sudah ditentukan. Dia harus menaati keselamatan kerja dan langkah kerja dengan sungguh-sunguh untuk menghasilkan benda kerja yang sesuai spesifikasi yang ditentukan pemesan			
5.	**5) Mengevaluasi produk** melakukan penilaian terhadap benda kerja/layanan jasa dengan cara membandingkan parameter benda kerja/layanan jasa yang dihasilkan dengan data parameter pada spesifikasi order pesanan atau spesifikasi pada service manual			
6.	**6) Menyerahkan order** Peserta didik menyerahkan order baik benda kerja/layanan jasa setelah			

No	Aspek yang Diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan/ Deskripsi
	yakin semua persyratan spesifikasi order telah terpenuhi, sehingga terjadi komunikasi produktif dengan pelanggan.			